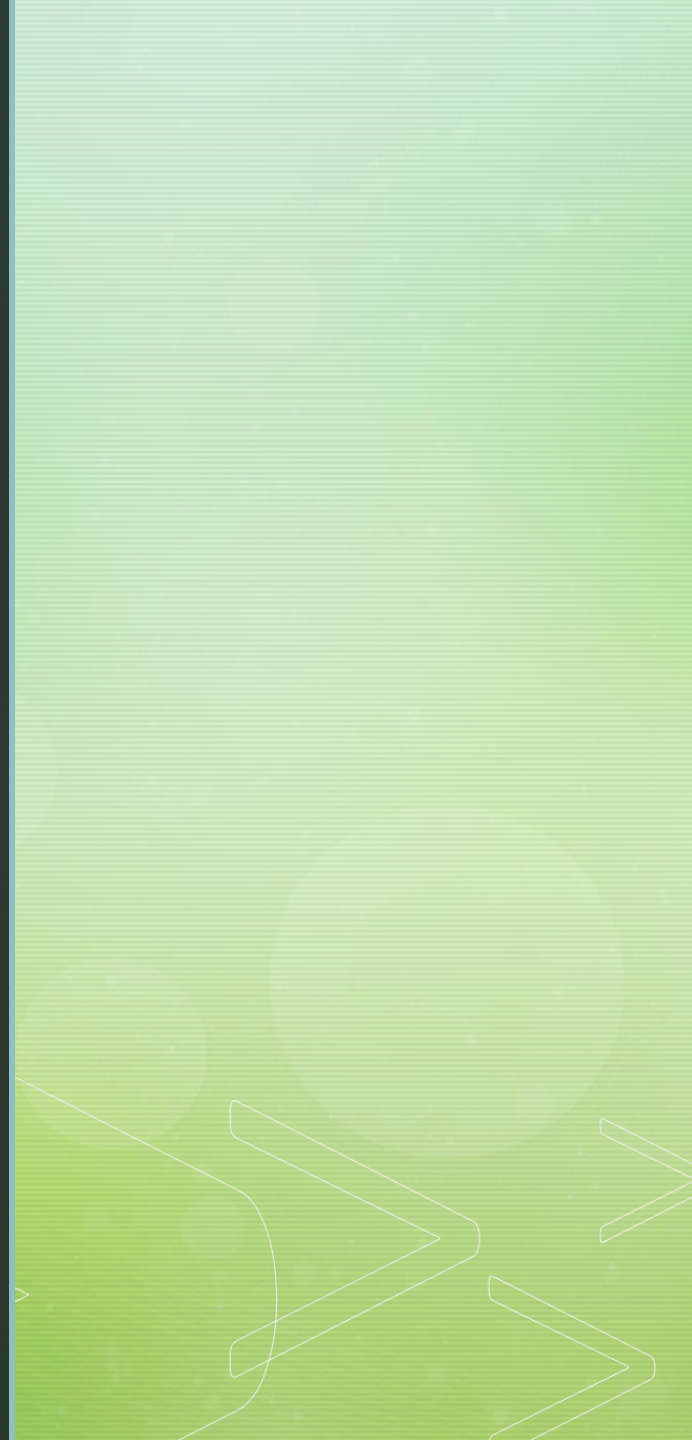


Konsep Statistika Inferensial

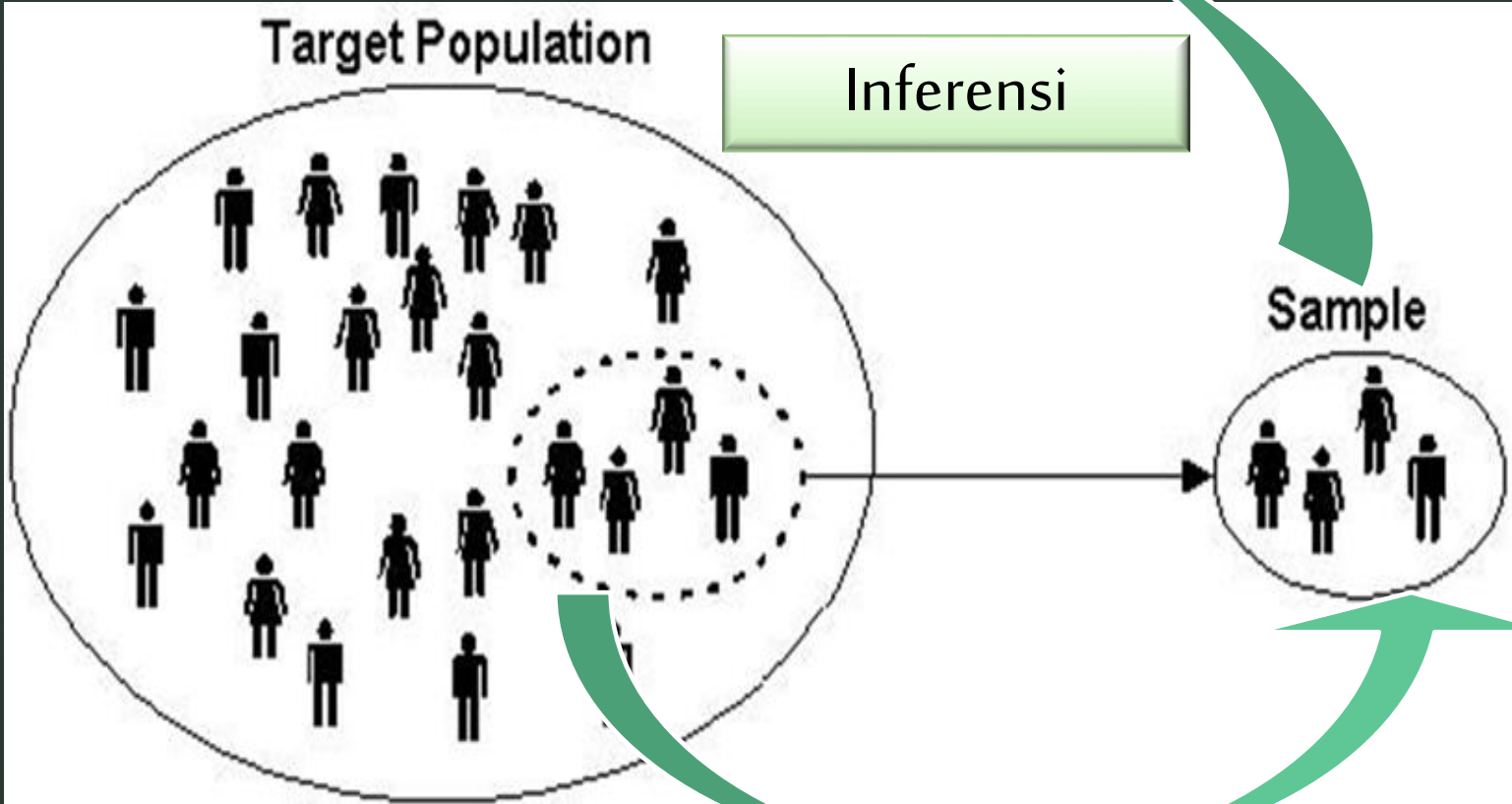


Dr. Saidah Rauf, S.Kep., M.Sc



Pengertian

- Statistik inferensi adalah ilmu statistik yang mempelajari bagaimana mengambil sebuah keputusan tentang parameter populasi (rata-rata, proporsi) dari sampel yang ada
- Statistika Inferensial (Inferens): mempunyai tujuan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi hasil temuan dari sampel terhadap populasi.



Inferensi

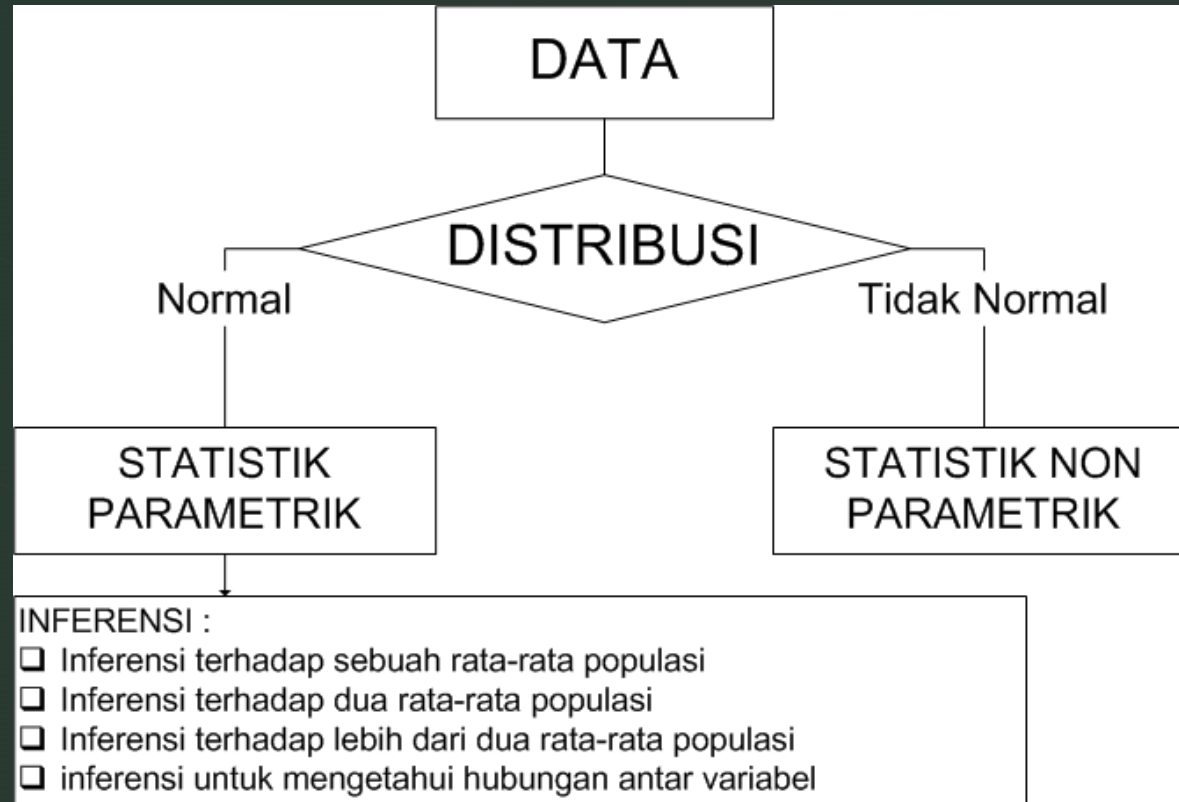
Sampling

Jenis statistika inferensi

Statistika Inferensial
dibedakan menjadi:

a. Statistika Parametrik

b. Statistika Non Parametrik



Syarat

Statistika Inferensial Parametrik:

Syarat Statistik Parametrik:

- Data Numerik
- Distribusi data normal
- Hubungan linier
- Homogenitas varians
- Sampel random

Statistika Inferensial Non Parametrik:

- Tidak punya syarat tertentu
- Bebas Distribusi

Kapan penggunaan statistika non parametrik?

- Jika salah satu parameter Statistika Parametrik tidak terpenuhi.
- Untuk data yang distribusinya tidak normal
- Untuk data yang distribusinya tidak diketahui
- Untuk data dengan skala nominal atau ordinal.
- Untuk data yang diambil dari sampel yang tidak random

Contoh metode uji statistik

Ciri	Parametrik	Non Parametrik
Distribusi	Normal	Tidak Normal
Skala Pengukuran	Interval dan rasio	Nominal dan ordinal
Bentuk Pengujian		
Uji satu Sampel	One sample t-test	Binomial, chi square
Uji dua sampel bebas	Independent t-test	Mann Whitney Test
Uji dua sampel berpasangan	Dependent t-test	Wilcoxon Test

Prosedur Pengujian Hipotesis

- Perhatikan besar sampel, jika ≤ 30 gunakan uji-t sebaliknya jika sampel > 30 maka gunakan uji-z
- tentukan tingkat signifikansi p
- Tentukan H_1 dan H_0 dengan ketentuan hipotesis yang akan di uji berada pada posisi H_1 dan sebaliknya
- Tentukan apakah uji satu sisi atau dua sisi dengan pendekatan: satu sisi mengartikan bahwa pengujian dilakukan untuk satu kemungkinan lebih besar atau lebih kecil; untuk dua sisi pengujian dilakukan untuk dua kemungkinan akan lebih besar dan lebih kecil
- Eksekusi perhitungan pengujian sebagai nilai t-test, jika t-hitung lebih besar t-tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya
- Buktikan dengan uji probabilitas: jika nilai sig. $< 5\%$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya
- Buat kesimpulan



Terima Kasih

